



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

INSTITUT DHARMA BHARATA GRUP

SK KEMDIKBUDRISTEK NO. 763/E/O/2022

Jl. Antero Hamra No.11 ☎ 0852-4577-5600

Email : idbgrup@gmail.com Kota Kendari 93117

SURAT KEPUTUSAN

REKTOR INSTITUT DHARMA BHARATA GRUP

NOMOR : 059a/Rektor/IDB-Grup/X/2025

TENTANG

PENETAPAN KURIKULUM BERBASIS *OUTCOME BASED EDUCATION (OBE)*
PADA SELURUH PROGRAM STUDI DI LINGKUNGAN

INSTITUT DHARMA BHARATA GRUP

REKTOR INSTITUT DHARMA BHARATA GRUP

- Menimbang :
- a. bahwa kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai capaian pembelajaran lulusan, bahan kajian, proses, dan penilaian pembelajaran sebagai pedoman penyelenggaraan pendidikan tinggi;
 - b. bahwa dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi, mendukung implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), serta meningkatkan daya saing lulusan, perlu diterapkan Kurikulum berbasis *Outcome Based Education (OBE)*;
 - c. bahwa seluruh Program Studi di lingkungan Institut Dharma Bharata Grup telah melakukan penyusunan dan peninjauan kurikulum berdasarkan pendekatan *Outcome Based Education (OBE)*;
 - d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, b, dan c, dipandang perlu menetapkan Keputusan Rektor Institut Dharma Bharata Grup tentang Penetapan Kurikulum Berbasis *Outcome Based Education (OBE)* pada Seluruh Program Studi di Lingkungan Institut Dharma Bharata Grup.

- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 4. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
 5. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
 6. Statuta Institut Dharma Bharata Grup;
 7. Peraturan Akademik Institut Dharma Bharata Grup;
 8. Hasil Rapat Senat Akademik Institut Dharma Bharata Grup tentang Penetapan Kurikulum Berbasis *Outcome Based Education (OBE)*.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
- KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT DHARMA BHARATA GRUP
TENTANG PENETAPAN KURIKULUM BERBASIS *OUTCOME BASED EDUCATION (OBE)* PADA SELURUH PROGRAM STUDI DI
LINGKUNGAN INSTITUT DHARMA BHARATA GRUP.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

INSTITUT DHARMA BHARATA GRUP

SK KEMDIKBUDRISTEK NO. 763/E/O/2022

Jl. Antero Hamra No.11 ☎ 0852-4577-5600

Email : idbgrup@gmail.com Kota Kendari 93117

- Pertama : Menetapkan Kurikulum Berbasis *Outcome Based Education (OBE)* sebagai kurikulum resmi yang berlaku pada seluruh Program Studi di lingkungan Institut Dharma Bharata Grup.
- Kedua : Kurikulum sebagaimana dimaksud pada diktum KESATU diberlakukan pada Program Studi:
1. Program Studi Sarjana Akuntansi (S1);
 2. Program Studi Sarjana Manajemen (S1);
 3. Program Studi Sarjana Administrasi Publik (S1);
 4. Program Studi Diploma Tiga Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga dan Kepelabuhanan (D3).
- Ketiga : Seluruh Dekan, Ketua Program Studi, Dosen, Unit Penjaminan Mutu, dan tenaga kependidikan wajib melaksanakan implementasi Kurikulum Berbasis *Outcome Based Education (OBE)* sesuai ketentuan yang berlaku.
- Keempat : Ketua Program Studi wajib:
1. Menyusun dokumen kurikulum OBE;
 2. Menyusun dokumen pemetaan CPL, CPMK dan Sub-CPMK;
 3. Menyusun RPS berbasis OBE;
 4. Melaksanakan evaluasi ketercapaian CPL setiap akhir tahun akademik;
 5. Melakukan peninjauan kurikulum secara berkala sesuai ketentuan.
- Kelima : Lembaga Penjaminan Mutu Institut Dharma Bharata Grup bertanggung jawab melakukan monitoring, evaluasi, audit mutu akademik, serta memberikan rekomendasi penyempurnaan implementasi Kurikulum Berbasis *Outcome Based Education (OBE)*.
- Keenam : Segala biaya yang timbul akibat pelaksanaan keputusan ini dibebankan pada anggaran Institut Dharma Bharata Grup sesuai ketentuan yang berlaku.
- Ketujuh : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

DITETAPKAN DI : KENDARI

PADA TANGGAL : 22 Oktober 2025

REKTOR,

Dwi Kartika Prananingrum, SE., M.E., Ak., CA

NIDN. 0909107701



DOKUMEN KURIKULUM OBE
(OUTCOME-BASED
EDUCATION)

PROGRAM STUDI D-3 KETATALAKSANAAN PELAYARAN NIAGA DAN KEPELABUHANAN (KPNK)
INSTITUT DHARMA BHARATA GRUP
TAHUN 2025-2027



Kendari, 01 Oktober 2025

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat, karunia-Nya, sehingga Dokumen Kurikulum Program Studi Diploma III Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga dan Kepelabuhanan Institut Dharma Bharata Grup dapat disusun. Dokumen ini merupakan pedoman akademik dalam penyelenggaraan pendidikan yang menjadi acuan bagi dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan, serta seluruh pemangku kepentingan dalam mewujudkan proses pembelajaran yang bermutu, relevan, dan berorientasi pada capaian pembelajaran lulusan.

Penyusunan kurikulum ini dilandasi oleh komitmen Institut Dharma Bharata Grup untuk menghasilkan lulusan pendidikan vokasi yang profesional, kompeten, berintegritas, serta mampu menjawab tantangan dan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri (DUDI), khususnya pada sektor pelayaran niaga, kepelabuhanan, logistik, dan perdagangan internasional. Kurikulum dikembangkan dengan mengacu pada pendekatan **Outcome-Based Education (OBE)**, Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) Level 5, Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti), serta berbagai regulasi di bidang pendidikan tinggi dan kemaritiman.

Dokumen kurikulum ini disusun melalui proses yang sistematis dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan, antara lain dosen, praktisi industri, alumni, pengguna lulusan, asosiasi profesi, serta unsur penjaminan mutu. Selain mempertimbangkan hasil evaluasi kurikulum sebelumnya, penyusunan dokumen ini juga mengakomodasi hasil tracer study, masukan dunia usaha dan dunia industri, serta perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebutuhan kompetensi tenaga kerja di sektor kemaritiman. Dengan demikian, kurikulum yang dihasilkan diharapkan memiliki relevansi yang tinggi terhadap kebutuhan pasar kerja sekaligus mendukung peningkatan daya saing lulusan.

Dokumen ini memuat landasan pengembangan kurikulum, profil lulusan, capaian pembelajaran lulusan (CPL), bahan kajian, struktur kurikulum, pemetaan CPL terhadap mata kuliah, strategi pembelajaran, sistem asesmen, serta mekanisme evaluasi dan penyempurnaan kurikulum secara berkelanjutan (*Continuous Quality Improvement/CQI*). Seluruh komponen tersebut dirancang secara terpadu agar setiap mata kuliah memberikan kontribusi yang nyata terhadap pencapaian kompetensi lulusan sesuai dengan profil profesi yang telah ditetapkan.

Kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan kontribusi dalam penyusunan dokumen ini, baik pimpinan Institut Dharma Bharata Grup, tim penyusun kurikulum, dosen, praktisi industri, alumni, pengguna lulusan, maupun seluruh pemangku kepentingan yang telah memberikan masukan dan saran yang konstruktif.

Akhirnya, kami berharap Dokumen Kurikulum Program Studi Diploma III Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga dan Kepelabuhanan ini dapat menjadi pedoman yang efektif dalam penyelenggaraan pendidikan, menghasilkan lulusan yang unggul, profesional, adaptif, dan berdaya saing, serta mampu memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan sektor pelayaran niaga, kepelabuhanan, logistik, dan pembangunan ekonomi maritim Indonesia.

Kendari, 01 Oktober 2025

Ketua Program Studi,

Nunut Asniar, S.E., M.E
NIDN. 0905048905
INSTITUT DHARMA BHARATA GRU

IDENTITAS PROGRAM STUDI

Nama Program Studi	:	D-3 Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga dan Kepelabuhanan
SK Ijin Oprasional	:	763/E/O/2022
Peringkat Akreditasi	:	Baik
Nomor Sertifikat Akreditasi	:	No. 4567/SK/BAN-PT/Ak/D3/VI/2024
Ketua Program Studi	:	Nunut Asniar, S.E., M.E
NUPTK	:	0737767668230412
Alamat	:	Jalan Antero Hamra No 11, Kadia, Kendari, Sulawesi Tenggara

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia yang memiliki lebih dari 17.000 pulau dan sekitar dua pertiga wilayahnya berupa perairan. Kondisi geografis tersebut menjadikan sektor transportasi laut, pelayaran niaga, logistik, dan kepelabuhanan sebagai tulang punggung konektivitas nasional sekaligus penggerak pertumbuhan ekonomi. Dalam beberapa tahun terakhir, pembangunan infrastruktur maritim, pengembangan jaringan pelabuhan, peningkatan efisiensi rantai pasok, serta digitalisasi pelayanan kepelabuhanan telah menjadi prioritas pemerintah untuk memperkuat daya saing nasional. Perkembangan tersebut berdampak pada meningkatnya kebutuhan tenaga kerja vokasi yang memiliki kompetensi sesuai dengan tuntutan dunia usaha dan dunia industri (DUDI).

Provinsi Sulawesi Tenggara merupakan salah satu wilayah strategis dalam sistem logistik nasional karena memiliki potensi besar pada sektor pertambangan, perikanan, perkebunan, dan perdagangan antarpulau. Kota Kendari sebagai ibu kota provinsi berfungsi sebagai pusat pemerintahan, perdagangan, jasa, dan transportasi laut yang menghubungkan wilayah Sulawesi Tenggara dengan berbagai daerah di Indonesia. Aktivitas di pelabuhan umum maupun pelabuhan khusus terus berkembang seiring meningkatnya arus barang, komoditas unggulan daerah, serta mobilitas penumpang. Kondisi tersebut mendorong meningkatnya kebutuhan sumber daya manusia yang mampu mengelola administrasi pelayaran niaga, pelayanan kepelabuhanan, logistik, dokumentasi ekspor-impor, keagenan kapal, dan operasional terminal secara profesional.

Sebagai institusi pendidikan tinggi vokasi yang berada di Kota Kendari, Institut Dharma Bharata Grup memiliki peran strategis dalam menghasilkan lulusan yang mampu memenuhi kebutuhan tenaga profesional di sektor kemaritiman, khususnya pada bidang ketatalaksanaan pelayaran niaga dan kepelabuhanan. Program Studi Diploma III Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga dan Kepelabuhanan diharapkan menjadi penyedia tenaga kerja menengah yang siap bekerja pada perusahaan pelayaran, badan usaha pelabuhan, terminal khusus, perusahaan logistik, perusahaan ekspedisi muatan kapal laut

(EMKL), perusahaan freight forwarding, instansi pemerintah, perusahaan bongkar muat, maupun berbagai sektor jasa transportasi laut lainnya.

Perkembangan industri maritim saat ini menunjukkan perubahan yang sangat cepat. Digitalisasi pelayanan melalui sistem elektronik, penerapan layanan kepelabuhanan berbasis teknologi informasi, integrasi sistem logistik nasional, penggunaan aplikasi manajemen terminal, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam administrasi pelayaran telah mengubah kompetensi yang dibutuhkan oleh dunia kerja. Dunia industri tidak lagi hanya membutuhkan lulusan yang memahami administrasi secara konvensional, tetapi juga tenaga kerja yang memiliki kemampuan mengoperasikan sistem informasi, menganalisis data operasional, berkomunikasi secara profesional, menguasai bahasa Inggris maritim, bekerja dalam tim lintas disiplin, serta mampu beradaptasi terhadap perubahan teknologi dan regulasi. Di sisi lain, penerapan berbagai regulasi nasional di bidang pendidikan tinggi menuntut agar kurikulum disusun berdasarkan **Outcome-Based Education (OBE)**. Pendekatan ini menempatkan capaian pembelajaran lulusan sebagai fokus utama dalam keseluruhan proses pendidikan, mulai dari perumusan profil lulusan, penyusunan capaian pembelajaran lulusan (CPL), pengembangan mata kuliah, strategi pembelajaran, asesmen, hingga evaluasi kurikulum melalui mekanisme *Continuous Quality Improvement (CQI)*. Dengan pendekatan OBE, setiap mata kuliah dirancang untuk memberikan kontribusi yang terukur terhadap pencapaian kompetensi lulusan sesuai kebutuhan dunia kerja.

Pengembangan kurikulum Program Studi D3 Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga dan Kepelabuhanan juga didasarkan pada hasil evaluasi kurikulum sebelumnya, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, masukan dari pemangku kepentingan (stakeholders), kebutuhan pengguna lulusan, hasil tracer study, serta kebijakan nasional di bidang pendidikan tinggi dan kemaritiman. Dunia usaha dan dunia industri mengharapkan lulusan yang tidak hanya memiliki keterampilan teknis (*hard skills*), tetapi juga kemampuan komunikasi, kepemimpinan, etika profesi, pemecahan masalah, berpikir kritis, literasi digital, dan kemampuan bekerja dalam lingkungan kerja multikultural. Selain itu, perkembangan konsep **smart port**, digitalisasi logistik, otomatisasi pelayanan terminal, penerapan sistem manajemen keselamatan, dan meningkatnya perhatian terhadap aspek keberlanjutan (*sustainability*) dalam industri maritim menjadi tantangan sekaligus peluang yang harus direspons oleh institusi pendidikan. Oleh karena itu, kurikulum perlu memberikan penguatan pada kompetensi digital, manajemen logistik, administrasi

pelayaran berbasis sistem informasi, pelayanan pelanggan, manajemen dokumen perdagangan internasional, serta pemahaman mengenai keselamatan, keamanan, dan perlindungan lingkungan maritim. Pengembangan kurikulum juga diarahkan untuk memperkuat kolaborasi antara perguruan tinggi dengan dunia usaha dan dunia industri melalui pelaksanaan praktik kerja lapangan, kuliah tamu praktisi, penyusunan proyek berbasis kasus industri, serta keterlibatan mitra industri dalam evaluasi capaian pembelajaran lulusan. Sinergi tersebut diharapkan dapat memperkecil kesenjangan (*link and match*) antara kompetensi lulusan dengan kebutuhan nyata di lapangan kerja.

Dengan mempertimbangkan perkembangan sektor pelayaran niaga dan kepelabuhanan, kebutuhan sumber daya manusia di wilayah Sulawesi Tenggara maupun secara nasional, serta tuntutan transformasi pendidikan tinggi vokasi, maka pengembangan Kurikulum Program Studi D3 Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga dan Kepelabuhanan Institut Dharma Bharata Grup menjadi suatu kebutuhan yang strategis. Kurikulum yang dikembangkan diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang kompeten, profesional, adaptif terhadap perkembangan teknologi, memiliki etika profesi, serta mampu memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan kualitas pelayanan pelayaran niaga, kepelabuhanan, dan sistem logistik nasional. Dengan demikian, program studi tidak hanya menjadi penyelenggara pendidikan vokasi, tetapi juga berperan sebagai mitra pembangunan daerah dan nasional dalam penyediaan sumber daya manusia unggul untuk mendukung pertumbuhan ekonomi maritim Indonesia.

BAB. II

LANDASAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

Pengembangan Kurikulum Program Studi Diploma III (D3) Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga dan Kepelabuhanan dilaksanakan sebagai upaya mewujudkan pendidikan vokasi yang mampu menghasilkan lulusan profesional, kompeten, adaptif, dan berdaya saing dalam bidang pelayaran niaga dan kepelabuhanan. Kurikulum disusun berdasarkan prinsip **Outcome-Based Education (OBE)**, yaitu pendekatan yang menempatkan capaian pembelajaran lulusan (CPL) sebagai dasar dalam perencanaan, pelaksanaan, evaluasi pembelajaran, dan perbaikan kurikulum secara berkelanjutan (Continuous Quality Improvement/CQI). Penyusunan kurikulum mempertimbangkan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, kebutuhan dunia usaha dan dunia industri (DUDI), dinamika sektor transportasi laut, logistik nasional maupun internasional, digitalisasi pelayanan kepelabuhanan, serta berbagai regulasi nasional dan internasional yang mengatur penyelenggaraan pelayaran dan kepelabuhanan. Dengan demikian, lulusan diharapkan memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna lulusan serta mampu beradaptasi terhadap perubahan lingkungan kerja yang semakin kompleks. Landasan pengembangan kurikulum Program Studi D3 Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga dan Kepelabuhanan meliputi aspek filosofis, sosiologis, psikologis, yuridis, historis, dan empiris sebagaimana diuraikan berikut.

2.1 Landasan Filosofis

Dalam konteks pendidikan vokasi bidang pelayaran niaga dan kepelabuhanan, kurikulum dirancang untuk membentuk lulusan yang tidak hanya menguasai keterampilan teknis, tetapi juga memiliki integritas, etika profesi, budaya keselamatan kerja (*safety culture*), kepedulian terhadap lingkungan maritim, serta mampu memberikan pelayanan prima kepada pengguna jasa transportasi laut dan kepelabuhanan. Dalam konteks pendidikan vokasi bidang pelayaran niaga dan kepelabuhanan, kurikulum dirancang untuk membentuk lulusan yang tidak hanya menguasai keterampilan teknis, tetapi juga memiliki integritas, etika profesi, budaya keselamatan kerja (*safety culture*), kepedulian terhadap lingkungan maritim, serta mampu memberikan pelayanan prima kepada pengguna jasa transportasi laut dan kepelabuhanan.

2.2 Landasan Sosiologis

Kurikulum Program Studi D3 Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga dan Kepelabuhanan dikembangkan dengan memperhatikan kebutuhan masyarakat, dunia usaha, dunia industri, pemerintah, dan perkembangan sosial ekonomi sehingga lulusan mampu berkontribusi terhadap peningkatan daya saing sektor maritim nasional. Kurikulum Program Studi D3 Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga dan Kepelabuhanan dikembangkan dengan memperhatikan kebutuhan masyarakat, dunia usaha, dunia industri, pemerintah, dan perkembangan sosial ekonomi sehingga lulusan mampu berkontribusi terhadap peningkatan daya saing sektor maritim nasional.

2.3 Landasan Psikologis

Pengembangan kurikulum memperhatikan karakteristik mahasiswa sebagai peserta didik dewasa yang belajar melalui pengalaman (*experiential learning*). Oleh karena itu, proses pembelajaran dirancang menggunakan pendekatan student-centered learning yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk aktif mencari, mengolah, menganalisis, dan menerapkan pengetahuan melalui praktik laboratorium, kunjungan lapangan, studi kasus, Praktek Darat (PRADA), dan pembelajaran berbasis masalah (*Problem-Based Learning*). Pendekatan tersebut diharapkan mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis, komunikasi, kolaborasi, kreativitas, kepemimpinan, serta kemampuan menyelesaikan permasalahan nyata di bidang pelayaran niaga dan kepelabuhanan.

2.4 Landasan Yuridis

Pengembangan kurikulum Program Studi D3 Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga dan Kepelabuhanan mengacu pada berbagai peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain:

- a. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- b. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
- c. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran.
- d. Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 2012 tentang Sumber Daya Manusia di Bidang Transportasi.
- e. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional

2.5 Landasan Historis

Perkembangan industri pelayaran dan kepelabuhanan di Indonesia menunjukkan perubahan yang sangat signifikan, terutama sejak diberlakukannya modernisasi pelabuhan, digitalisasi layanan, implementasi *National Logistics Ecosystem* (NLE), serta penerapan sistem pelayanan berbasis elektronik seperti Inaportnet dan Indonesia *National Single Window* (INSW). Perubahan tersebut mendorong perlunya penyempurnaan kurikulum agar lulusan memiliki kompetensi sesuai dengan perkembangan teknologi dan sistem pelayanan maritim modern.

2.6. Landasan Empiris

Pengembangan kurikulum dilakukan berdasarkan hasil evaluasi kurikulum sebelumnya, tracer study lulusan, masukan pengguna lulusan, asosiasi profesi, dunia usaha dan dunia industri (DUDI), serta perkembangan kebutuhan tenaga kerja sektor maritim. Selain itu, benchmarking dengan program studi sejenis di tingkat nasional maupun internasional dilakukan untuk memastikan bahwa kurikulum memiliki relevansi, mutu, dan daya saing.

Hasil kajian menunjukkan bahwa industri pelayaran dan kepelabuhanan membutuhkan lulusan yang menguasai administrasi pelayaran, pengelolaan dokumen ekspor-impor, manajemen terminal, pelayanan kapal, logistik, sistem informasi kepelabuhanan, komunikasi bisnis, bahasa Inggris maritim, serta kemampuan memanfaatkan teknologi digital dalam operasional pelabuhan.

BAB. III

VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI

3.1 Visi

“Menghasilkan lulusan yang unggul, kompetitif serta professional yang siap untuk bekerja di berbagai bidang Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga dan Kepelabuhanan”.

Penjabaran Visi:

- a. Unggul yakni menciptakan nilai lebih tinggi dalam implementasi tridharma perguruan tinggi, yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- b. Kompetitif yakni mampu berpikir kritis, menyelesaikan masalah, komunikasi dan kolaborasi, kreativitas dan inovasi, serta literasi informasi.
- c. Professional yakni meningkatkan kemampuan dan keterampilan mahasiswa dalam melakukan pekerjaan khususnya dalam bidang pelayaran.

3.2 Misi

- a. Mengembangkan ilmu-ilmu ketatalaksanaan pelayaran dan kepelabuhanan.
- b. Membangun jaringan sumber daya ketatalaksanaan pelayaran niaga dan kepelabuhanan yang professional untuk menjawab kebutuhan masyarakat Sulawesi Tenggara khususnya dan Indonesia pada umumnya akan layanan moda transportasi laut dan kepelabuhanan yang lebih baik untuk menunjang perekonomian masyarakat.

3.3 Tujuan

Tujuan dari Program Studi ini adalah melatih mahasiswa menjadi tenaga ahli yang memiliki keahlian di bidang pengelolaan transportasi laut dan pelabuhan, serta mampu menerapkan teknologi informasi dan komunikasi di bidang transportasi laut.

3.4 Profil Lulusan

Profil lulusan merupakan gambaran peran profesional yang dapat dijalankan oleh lulusan Program Studi D3 Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga dan Kepelabuhanan setelah menyelesaikan proses pendidikan. Profil ini disusun berdasarkan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri (DUDI), perkembangan teknologi maritim, standar kompetensi kerja nasional, Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) Level 5, Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti), serta pendekatan Outcome-Based Education (OBE) yang menekankan ketercapaian kompetensi lulusan.

Lulusan Program Studi D3 Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga dan Kepelabuhanan dipersiapkan menjadi tenaga vokasi yang mampu melaksanakan pekerjaan operasional, administratif, dan pelayanan di bidang pelayaran niaga, kepelabuhanan, logistik, dan jasa transportasi laut dengan menjunjung tinggi profesionalisme, etika kerja, keselamatan, serta pemanfaatan teknologi informasi.

Tabel Profil Lulusan D3-KPNK

No	Profil Lulusan	Deskripsi Kompetensi	Bidang Kerja
1	Staf Administrasi Pelayaran Niaga	Mampu melaksanakan administrasi operasional perusahaan pelayaran, pengelolaan dokumen kapal dan muatan, penyusunan manifest, jadwal pelayaran, serta pelayanan pelanggan sesuai regulasi dan prosedur perusahaan.	Perusahaan Pelayaran Nasional dan Internasional, Shipping Line, Kantor Cabang Pelayaran
2	Staf Operasional Kepelabuhanan	Mampu mengelola administrasi operasional pelabuhan, pelayanan kapal, bongkar muat, terminal peti kemas, serta mendukung kelancaran aktivitas kepelabuhanan berbasis sistem informasi.	Pelabuhan Umum, Terminal Khusus, Badan Usaha Pelabuhan (BUP), Operator Terminal

No	Profil Lulusan	Deskripsi Kompetensi	Bidang Kerja
3	Staf Keagenan Kapal (Shipping Agency Officer)	Mampu melaksanakan pelayanan keagenan kapal mulai dari kedatangan hingga keberangkatan kapal, koordinasi dengan otoritas pelabuhan, pemilik kapal, dan instansi terkait secara profesional.	Perusahaan Keagenan Kapal, Agen Pelayaran, Perusahaan Pelayaran
4	Staf Logistik dan Freight Forwarding	Mampu mengelola proses distribusi barang, pergudangan, transportasi multimoda, dokumentasi ekspor-impor, serta pelayanan freight forwarding secara efektif dan efisien.	Perusahaan Logistik, Freight Forwarder, EMKL, Pergudangan, Distribusi
5	Staf Ekspor–Impor dan Dokumentasi Perdagangan Internasional	Mampu menyusun, memverifikasi, dan mengelola dokumen ekspor-impor, kepabeanan, pengiriman internasional, serta administrasi perdagangan sesuai regulasi nasional dan internasional.	Eksportir, Importir, EMKL, PPJK, Freight Forwarding
6	Technopreneur Bidang Jasa Maritim	Mampu mengembangkan usaha mandiri di bidang jasa administrasi pelayaran, logistik, ekspedisi, konsultasi dokumen pelayaran, maupun layanan digital maritim dengan memanfaatkan teknologi informasi dan prinsip kewirausahaan.	Wirausaha Jasa Maritim dan Logistik

3.4.1 Karakteristik Lulusan Berdampak (*Impactful Graduates*)

Lulusan Program Studi D3 Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga dan Kepelabuhanan diharapkan memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a. **Profesional**, mampu melaksanakan pekerjaan sesuai standar operasional dan etika profesi.

- b. **Kompeten**, menguasai administrasi pelayaran, kepelabuhanan, logistik, dan perdagangan internasional.
- c. **Adaptif**, mampu mengikuti perkembangan teknologi digital dalam industri maritim.
- d. **Kolaboratif**, mampu bekerja secara efektif dalam tim multidisiplin.
- e. **Komunikatif**, memiliki kemampuan komunikasi lisan dan tulisan, termasuk Bahasa Inggris maritim.
- f. **Berintegritas**, menjunjung tinggi kejujuran, tanggung jawab, dan kepatuhan terhadap regulasi.
- g. **Inovatif**, mampu memberikan solusi terhadap permasalahan operasional melalui pendekatan berbasis data dan teknologi.
- h. **Berwawasan Global**, memahami dinamika industri pelayaran dan logistik nasional maupun internasional.
- i. **Peduli Keselamatan dan Lingkungan**, menerapkan prinsip keselamatan kerja, keamanan pelabuhan, dan keberlanjutan lingkungan maritim.

3.4.2 Rumusan Capaian Pembelajaran

Setiap profil lulusan menjadi dasar dalam penyusunan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), penetapan bahan kajian, pengembangan mata kuliah, penyusunan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK), strategi pembelajaran, serta sistem asesmen. Melalui pendekatan OBE, seluruh proses pembelajaran diarahkan agar setiap lulusan benar-benar mampu menunjukkan kompetensi yang terukur sesuai profil profesi yang ditetapkan dan memenuhi kebutuhan dunia usaha dan dunia industri (DUDI).

Dengan profil lulusan tersebut, Program Studi D3 Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga dan Kepelabuhanan berkomitmen menghasilkan tenaga ahli madya yang siap bekerja, mampu beradaptasi terhadap perubahan teknologi, memiliki daya saing tinggi, serta memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan sektor pelayaran niaga, kepelabuhanan, logistik, dan ekonomi maritim Indonesia.

A. Sikap (Affective)

Lulusan Program Studi D3 Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga dan Kepelabuhanan mampu:

A1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, menjunjung tinggi nilai kemanusiaan, moral, etika, dan integritas dalam menjalankan profesi di bidang pelayaran niaga dan kepelabuhanan.
A2	Menjunjung tinggi nilai kebangsaan, cinta tanah air, serta berperan aktif dalam pembangunan sektor kemaritiman Indonesia.

A3	Menunjukkan sikap disiplin, bertanggung jawab, profesional, jujur, dan taat terhadap peraturan perundang-undangan serta standar operasional di bidang pelayaran dan kepelabuhanan.
A4	Menginternalisasi budaya keselamatan kerja (Safety Culture), keamanan pelayaran (Security Awareness), serta kepedulian terhadap keberlanjutan lingkungan maritim.
A5	Mampu bekerja sama, menghargai keberagaman, serta berkomunikasi secara efektif dalam lingkungan kerja multikultural.

B. Pengetahuan (cognitif)

Lulusan mampu menguasai konsep teoritis dan prinsip-prinsip:

Kode	Capaian Pembelajaran Lulusan
C1	Menguasai konsep administrasi pelayaran niaga, kepelabuhanan, logistik, dan transportasi laut.
C2	Menguasai prinsip operasional pelabuhan, pelayanan kapal, bongkar muat, terminal peti kemas, dan rantai pasok logistik.
C3	Menguasai regulasi nasional dan internasional yang berkaitan dengan pelayaran niaga, kepelabuhanan, ekspor-impor, kepabeanan, serta perdagangan internasional.
C4	Menguasai konsep dokumentasi pelayaran, dokumen ekspor-impor, freight forwarding, dan keagenan kapal.
C5	Menguasai konsep sistem informasi kepelabuhanan, digitalisasi pelayanan maritim, dan aplikasi administrasi pelayaran berbasis teknologi informasi.
C6	Menguasai prinsip manajemen mutu, pelayanan pelanggan, komunikasi bisnis, dan etika profesi di bidang kemaritiman.

C. Keterampilan (Psychomotor Domain)

Lulusan mampu:

Kode	Capaian Pembelajaran Lulusan
P1	Menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam menyelesaikan pekerjaan di bidang pelayaran niaga dan kepelabuhanan.
P2	Menunjukkan kinerja mandiri maupun dalam tim sesuai standar mutu, keselamatan, dan etika profesi.

P3	Mengomunikasikan gagasan, informasi, dan hasil pekerjaan secara efektif, baik lisan maupun tulisan, dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris untuk kepentingan profesional.
P4	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mendukung administrasi, pelayanan, dan pengambilan keputusan di bidang pelayaran dan kepelabuhanan.
P5	Menyusun laporan, mendokumentasikan hasil pekerjaan, serta melakukan evaluasi terhadap proses kerja sesuai prosedur yang berlaku.
P6	Mengembangkan kemampuan belajar sepanjang hayat (<i>lifelong learning</i>) dan beradaptasi terhadap perkembangan teknologi, regulasi, dan kebutuhan industri maritim.

3.4.3 Pemetaan Capaian Pembelajaran Lulusan Terhadap Mata Kuliah

Tabel Pemetaan CPL terhadap Mata Kuliah Program Studi

Kode CPL	CPL	Pengetahuan Kepelautan	Keagenan Kapal	Manajemen Perusahaan Pelayaran	Manajemen Bongkar Muat	Operasional Terminal Pelabuhan
A1	Beretika dan bertanggung jawab dalam menjalankan profesi	✓	✓	✓	✓	✓
A2	Menjunjung nilai kebangsaan dan profesionalisme	✓	✓	✓	✓	✓

Kode CPL	CPL	Pengetahuan Kapelautan	Keagenan Kapal	Manajemen Perusahaan Pelayaran	Manajemen Bongkar Muat	Operasional Terminal Pelabuhan
A3	Disiplin, jujur, dan taat pada regulasi	✓	✓	✓	✓	✓
A4	Menerapkan budaya keselamatan dan keamanan kerja	✓	✓	✓	✓	✓
A5	Mampu bekerja sama dan berkomunikasi	✓	✓	✓	✓	✓
C1	Menguasai konsep administrasi pelayaran dan kepelabuhanan	✓	✓	✓		✓
C2	Menguasai operasional pelabuhan dan logistik	✓		✓	✓	✓
C3	Menguasai regulasi pelayaran dan kepelabuhanan	✓	✓	✓	✓	✓
C4	Menguasai dokumentasi pelayaran dan keagenan		✓	✓	✓	✓
C5	Menguasai sistem informasi kepelabuhanan		✓	✓		✓
C6	Menguasai manajemen mutu dan pelayanan		✓	✓	✓	✓

Kode CPL	CPL	Pengetahuan Kepelautan	Keagenan Kapal	Manajemen Perusahaan Pelayaran	Manajemen Bongkar Muat	Operasional Terminal Pelabuhan
C1	Berpikir logis, kritis, dan sistematis	✓	✓	✓	✓	✓
C2	Bekerja mandiri maupun dalam tim	✓	✓	✓	✓	✓
C3	Berkomunikasi secara efektif	✓	✓	✓	✓	✓
P4	Memanfaatkan teknologi informasi		✓	✓	✓	✓
P5	Menyusun laporan dan dokumentasi	✓	✓	✓	✓	✓
P6	Adaptif terhadap perkembangan teknologi	✓	✓	✓	✓	✓
P1	Melaksanakan administrasi operasional pelayaran	✓	✓	✓		✓
P2	Mengelola administrasi dan pelayanan kepelabuhanan		✓		✓	✓
P3	Menyusun dan memverifikasi dokumen pelayaran		✓	✓	✓	✓
P4	Mengoperasikan sistem informasi pelayaran		✓	✓		✓
P5	Menganalisis permasalahan	✓	✓	✓	✓	✓

Kode CPL	CPL	Pengetahuan Kepelautan	Keagenan Kapal	Manajemen Perusahaan Pelayaran	Manajemen Bongkar Muat	Operasional Terminal Pelabuhan
	operasional					
P6	Memberikan pelayanan pelanggan secara profesional		✓	✓	✓	✓
P7	Menerapkan prinsip K3, keamanan, dan lingkungan	✓	✓	✓	✓	✓
P8	Mengembangkan usaha jasa pelayaran dan logistik		✓	✓		

3.4.4 Struktur kurikulum 6 semester (111 SKS)

1. Ganjil

NOMOR		MATA KULIAH	SKS	SMT	PARAF PENASEHAT
PILI H	KMK				
SEMESTER I					
1	1A D.U.2	PENDIDIKAN AGAMA	2	I	
2	2A D.K.2	BAHASA INGGRIS I	2	I	
3	4 D.K.2	DASAR DASAR AKUNTANSI	2	I	
4	8 D.K.2	PENGANTAR MANAJEMEN	2	I	
5	12 K.K.2	DASAR DASAR KEMILITERAN	2	I	
6	5 K.P.2	MENGETIK 10 JARI	1	I	

7	2 K.K.2	PENGETAHUAN KEPELAUTAN	2	I	
8	1 D.K.2	MATEMATIKA	2	I	
9	18 D.K.2	PENGETAHUAN PELAYARAN NIAGA	2	I	
10	2 D.U.2	PENDIDIKAN PANCASILA & KEWARGANEGARAAN	3	I	
11	10 K.K.2	KONTAINERISASI	2	I	
12	12 D.K.2	PERDAGANGAN INTERNASIONAL	2	I	
		TOTAL SKS SEMESTER	24		
SEMESTER III					
1	2C D.K.2	BAHASA INGGRIS (ENGLISH CONVERSATION)	2	III	
2	13 D.K.2	MANAJEMEN PEMASARAN JASA PELAYARAN	2	III	
3	11 K.K.2	KAPAL DAN PERLENGKAPAN KAPAL	2	III	
4	17 D.K.2	AKUNTANSI BIAYA PERUSAHAAN PELAY	2	III	
5	7 D.K.2	EKONOMI PERUSAHAAN	2	III	
6	6B K.P.2	PRAKTEK KOMPUTER II (EXCEL)	1	III	
7	3 K.P.2	BAHASA INDONESIA (Ceramah Pidato/DiskusiDebat)	2	III	
8	3B K.K.2	ASURANSI LAUT	2	III	
9	4B K.K.2	KESEHATAN KERJA PELAYARAN	2	III	
10	20 D.K.2	MANAJEMEN KEUANGAN	2	III	
11	13 K.K.2	PENCARTERAN KAPAL	2	III	
		TOTAL SKS SEMESTER	21		

2. Genap

NOMOR		MATA KULIAH	SKS	SMT	PARAF PENASEHAT
PILI H	KMK				
SEMESTER II					
1	1B K.K.2	KENAUTIKAAN	2	II	
2	16 D.K.2	MANAJEMEN PERUSAHAAN PELY	2	II	
3	2B D.K. 2	BAHASA INGGRIS II	2	II	
4	5 K.P.2	PENDIDIKAN ANTI KORUPSI (Kepribadian & Diskusi Debat)	2	II	
5	3 D.K.2	HUKUM PERDATA/DAGANG	2	II	
6	9 D.K.2	MANAJEMEN PERKANTORAN	2	II	
7	19D.K.2	STATISTIK	2	II	
8	6A K.P.2	PRAKTEK KOMPUTER I (WORD)	2	II	
9	5A K.K.2	OPERASI TERMINAL PELABUHAN	3	II	
10	5D K.2	HUKUM LAUT DAN PERKAPALAN	2	II	
11	9 K.K.2	KEAGENAN KAPAL	3	II	
		TOTAL SKS SEMESTER	24		
SEMESTER IV					
1	2D D.K.2	BAHASA INGGRIS (ENGLISH CORESPONDENT)	2	IV	
2	23 D.K.2	EKONOMI TRANSPORTASI	2	IV	
3	24 D.K.2	MANAJEMEN SDM	2	IV	
4	6C K.P. 2	PRAKTEK KOMPUTER III (POWER POINT)	1	IV	
5	10 D.K. 2	SISTEM TRANSPORTASI LAUT	2	IV	
6	7 K.K.2	PENGETAHUAN BEA DAN CUKAI	2	IV	
7	2 K.P.2	KEWIRAUSAHAAN	2	IV	
8	21 D.K.2	MANAJEMEN BONGKAR MUAT PENUMPUKAN	2	IV	
9	6 K.K.2	FREIGHT FORWARDER	2	IV	

10	6 D.K.2	METODOLOGI PENELITIAN	2	IV	
11	15 D.K.2	MANAJEMEN PRODUKSI JASA ANGKUTAN	2	IV	
		TOTAL SKS SEMESTER	21		
SEMESTER V & VI					
1	9 K.P.2	PRAKTEK KERJA/PRADA	5	V & VI	
2	22 D.K.2	PRAKTEK B/M	3	V & VI	
3	25 D.K.2	PRAKTEK MANAJEMEN OPERASIONAL (M/O)	3	V & VI	
4	10 K.P. 2	LAPORAN DAN HASIL PRADA	4	V & VI	
5	11 K.P.2	KARYA TULIS ILMIAH	5	V & VI	
		TOTAL SKS SEMESTER	20		

3.4.5 Metode Asesmen

Metode asesmen dalam Program Studi D3 Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga dan Kepelabuhanan disusun berdasarkan prinsip **Outcome-Based Education (OBE)**, yaitu mengukur ketercapaian Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) dan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Asesmen dilaksanakan secara komprehensif, objektif, transparan, dan berkelanjutan melalui kombinasi penilaian formatif dan sumatif.

Penilaian diarahkan untuk mengukur penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, keterampilan khusus, dan sikap mahasiswa sehingga lulusan memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri (DUDI), khususnya pada bidang pelayaran niaga, kepelabuhanan, logistik, dan transportasi laut.

1. Metode Asesmen

No	Metode Asesmen	Kompetensi yang Dinilai	Bentuk Penilaian
1	Tes Tertulis	Pengetahuan	UTS, UAS, kuis
No	Metode Asesmen	Kompetensi yang Dinilai	Bentuk Penilaian
2	Tes Lisan	Pemahaman konsep dan komunikasi	Presentasi, wawancara
3	Penugasan Individu	Analisis dan pemecahan masalah	Makalah, laporan
4	Penugasan Kelompok	Kolaborasi dan komunikasi	Studi kasus, diskusi
5	Project-Based Learning	Perencanaan dan penyelesaian proyek	Proyek administrasi pelayaran/logistik
6	Problem-Based Learning	Analisis masalah operasional	Studi kasus industri
7	Praktik Laboratorium	Keterampilan teknis	Praktik sistem informasi pelayaran
8	Simulasi	Pengambilan keputusan	Simulasi pelayanan kapal dan pelabuhan
9	Portofolio	Bukti ketercapaian kompetensi	Kumpulan tugas dan dokumen
10	Praktik Kerja Lapangan (PKL)	Kompetensi profesional	Penilaian pembimbing industri
11	Seminar	Komunikasi ilmiah	Presentasi hasil kajian
12	Tugas Akhir	Integrasi seluruh CPL	Laporan dan ujian sidang

2. Bentuk Asesmen pada Mata Kuliah Inti

Mata Kuliah	Metode Asesmen
Pengetahuan Kepelautan	Tes tertulis, kuis, studi kasus, presentasi
Keagenan Kapal	Praktik penyusunan dokumen kapal, simulasi pelayanan kapal, proyek, presentasi

Manajemen Perusahaan Pelayaran	Analisis kasus, proyek, presentasi, UTS, UAS
Mata Kuliah	Metode Asesmen
Manajemen Bongkar Muat	Simulasi operasional, praktik, studi kasus, laporan
Operasional Terminal Pelabuhan	Praktik laboratorium, simulasi terminal, proyek kelompok, presentasi

3. Asesmen Langsung (Direct Assessment)

Asesmen langsung digunakan untuk mengukur ketercapaian CPMK secara langsung melalui:

- Ujian Tengah Semester (UTS)
- Ujian Akhir Semester (UAS)
- Praktikum
- Demonstrasi keterampilan
- Simulasi operasional pelabuhan
- Studi kasus
- Proyek
- Tugas Akhir

4. Asesmen Tidak Langsung (Indirect Assessment)

Asesmen tidak langsung dilakukan melalui:

- Tracer Study Alumni
- Survei Kepuasan Pengguna Lulusan
- Survei Kepuasan Mahasiswa
- Evaluasi proses pembelajaran
- Evaluasi dosen oleh mahasiswa
- Umpan balik dari dunia usaha dan dunia industri (DUDI)

5. Contoh Komposisi Penilaian

Komponen	Bobot (%)
Kehadiran dan Partisipasi	10
Tugas Individu	15
Tugas Kelompok/Proyek	20
Praktikum/Simulasi	20
Ujian Tengah Semester	15
Ujian Akhir Semester	20
Total	100

Bobot penilaian dapat disesuaikan dengan karakteristik masing-masing mata kuliah, terutama pada mata kuliah praktik yang dapat memberikan proporsi lebih besar pada asesmen berbasis kinerja.

BAB IV

KURIKULUM PADA PROGRAM STUDI

4.1 Rasional

Pengembangan Kurikulum Program Studi Diploma III Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga dan Kepelabuhanan didasarkan pada kebutuhan untuk menghasilkan lulusan pendidikan vokasi yang memiliki kompetensi sesuai dengan perkembangan industri pelayaran, kepelabuhanan, logistik, dan perdagangan internasional. Dinamika sektor kemaritiman yang ditandai dengan meningkatnya arus transportasi laut, digitalisasi pelayanan kepelabuhanan, integrasi sistem logistik nasional, serta penerapan teknologi informasi dalam pengelolaan administrasi pelayaran menuntut tersedianya sumber daya manusia yang kompeten, profesional, adaptif, dan mampu bersaing di tingkat nasional maupun global.

Institut Dharma Bharata Grup sebagai institusi pendidikan tinggi vokasi di Kota Kendari, Provinsi Sulawesi Tenggara, berada pada wilayah yang memiliki potensi besar dalam pengembangan sektor kemaritiman. Aktivitas pelayaran antarpulau, perdagangan komoditas unggulan daerah, industri pertambangan, perikanan, dan jasa logistik terus berkembang sehingga membutuhkan tenaga profesional yang memiliki kompetensi sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri (DUDI). Kondisi tersebut menjadi dasar penting dalam penyusunan kurikulum yang relevan dengan karakteristik wilayah sekaligus mampu memenuhi kebutuhan industri maritim secara nasional. Kurikulum Program Studi D3 Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga dan Kepelabuhanan dikembangkan dengan mengadopsi pendekatan **Outcome-Based Education (OBE)**, yaitu pendekatan yang berorientasi pada capaian pembelajaran lulusan (Capaian Pembelajaran Lulusan/CPL). Seluruh komponen kurikulum, mulai dari penetapan profil lulusan, penyusunan CPL, pengembangan bahan kajian, struktur mata kuliah, strategi pembelajaran, hingga sistem asesmen dirancang secara terpadu agar setiap lulusan mampu menunjukkan kompetensi yang dapat diukur dan sesuai dengan tuntutan profesi.

Selain berorientasi pada penguasaan kompetensi teknis (*hard skills*), kurikulum juga memberikan perhatian terhadap pengembangan kompetensi nonteknis (*soft skills*), seperti kemampuan komunikasi, kepemimpinan, kolaborasi, pemecahan masalah, berpikir kritis, etika profesi, literasi digital, serta kemampuan beradaptasi terhadap perubahan teknologi dan regulasi. Kompetensi tersebut merupakan kebutuhan utama dunia kerja saat ini dan menjadi faktor penting dalam meningkatkan daya saing lulusan. Pengembangan kurikulum

dilakukan melalui kajian terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, evaluasi kurikulum sebelumnya, hasil tracer study lulusan, masukan dari pengguna lulusan, asosiasi profesi, dunia usaha dan dunia industri, serta benchmarking dengan program studi sejenis. Proses tersebut memastikan bahwa kurikulum memiliki relevansi yang tinggi dengan kebutuhan pasar kerja sekaligus mendukung pelaksanaan pendidikan vokasi yang berkualitas.

4.2 Evaluasi Kurikulum dan Tracer Study

Pelaksanaan evaluasi kurikulum Program Studi D3 Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga dan Kepelabuhanan dilakukan melalui beberapa pendekatan, yaitu evaluasi internal dan evaluasi eksternal. Evaluasi internal melibatkan pimpinan institusi, program studi, dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, serta Unit Penjaminan Mutu Internal. Evaluasi ini bertujuan mengidentifikasi kesesuaian antara profil lulusan, CPL, bahan kajian, struktur kurikulum, metode pembelajaran, dan sistem asesmen dengan pelaksanaan proses pembelajaran di program studi.

Salah satu instrumen utama dalam evaluasi kurikulum adalah **Tracer Study**, yaitu kegiatan penelusuran alumni untuk memperoleh informasi mengenai masa tunggu memperoleh pekerjaan, kesesuaian bidang pekerjaan dengan kompetensi lulusan, jenjang karier, tingkat kepuasan pengguna lulusan, serta relevansi materi pembelajaran dengan tuntutan dunia kerja. Hasil tracer study memberikan gambaran mengenai efektivitas kurikulum dalam menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi sesuai kebutuhan industri.

Selain tracer study, Program Studi juga melaksanakan **Survei Kepuasan Pengguna Lulusan (Employer Survey)** yang bertujuan memperoleh umpan balik dari perusahaan atau instansi tempat alumni bekerja. Aspek yang dinilai meliputi integritas, profesionalisme, kemampuan komunikasi, kerja sama tim, kepemimpinan, penguasaan teknologi informasi, kemampuan pemecahan masalah, penguasaan administrasi pelayaran dan kepelabuhanan, kemampuan berbahasa Inggris, serta kemampuan beradaptasi terhadap perkembangan teknologi dan regulasi.

Berdasarkan hasil evaluasi kurikulum dan masukan dari berbagai pemangku kepentingan, terdapat beberapa kebutuhan pengembangan kurikulum, antara lain:

- a. Penguatan kompetensi administrasi pelayaran niaga berbasis digital.
- b. Peningkatan kemampuan pengelolaan administrasi kepelabuhanan dan pelayanan

kapal.

- c. Penguatan kompetensi logistik, rantai pasok (*supply chain management*), dan freight forwarding. Penguasaan sistem informasi kepelabuhanan dan aplikasi pelayanan digital yang digunakan di industri.
- d. Peningkatan kompetensi dokumentasi ekspor-impor dan kepabeanan.
- e. Penguatan kemampuan komunikasi profesional dan Bahasa Inggris Maritim.
- f. Peningkatan kompetensi *soft skills* yang meliputi kepemimpinan, kerja sama tim, berpikir kritis, kreativitas, etika profesi, dan pelayanan prima.
- g. Peningkatan pengalaman praktik melalui Praktik Kerja Lapangan (PKL), studi kasus industri, dan pembelajaran berbasis proyek (*Project-Based Learning*).

Hasil evaluasi tersebut menjadi dasar dalam penyempurnaan profil lulusan, Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), bahan kajian, struktur kurikulum, mata kuliah, metode pembelajaran, serta sistem asesmen. Setiap perubahan kurikulum dilakukan melalui mekanisme peninjauan berkala dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan sehingga kurikulum senantiasa relevan dengan perkembangan industri pelayaran niaga, kepelabuhanan, logistik, dan perdagangan internasional.

Melalui mekanisme evaluasi kurikulum yang sistematis dan pelaksanaan tracer study secara berkelanjutan, Program Studi D3 Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga dan Kepelabuhanan berkomitmen menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi sesuai dengan kebutuhan dunia kerja, mampu beradaptasi terhadap perkembangan teknologi dan regulasi, serta memberikan kontribusi nyata dalam mendukung peningkatan kualitas layanan pelayaran niaga, kepelabuhanan, dan sistem logistik nasional. Hasil evaluasi ini menjadi bagian dari proses **Continuous Quality Improvement (CQI)** yang memastikan kurikulum selalu berkembang secara berkesinambungan dan menghasilkan lulusan yang berdampak (*impactful graduates*).